

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji korelasi dengan menggunakan *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengaruh gaya belajar dengan hasil belajar siswa. Apabila semakin tinggi pengaruh gaya belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar pada siswa.
2. Terdapat hubungan yang berkorelasi dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan pada hasil pengujian, besar koefisien korelasi yang dihasilkan ialah sebesar 0,471 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti bahwa jika semakin bervariasi gaya belajarnya, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya atau jika semakin rendah gaya belajar, maka semakin rendah pula hasil belajarnya. Maka, secara keseluruhan kesimpulan yang diambil ialah Hipotesis alternatif (H_a) diterima serta hipotesis nihil (H_0) ditolak.
3. Hasil dari keseluruhan uji normalitas dan uji linieritas menunjukkan hasil yang berdistribusi normal dan serta memiliki hubungan yang linier atau berkorelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar pada siswa.

5.2 SARAN

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian sekaligus pembahasan di atas, adapun peneliti dapat memberi beberapa saran berikut.

1. Bagi sekolah karena beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga hasil yang di kumpulkan belum mewakili teori keseluruhan. Bagi pihak sekolah, sebaiknya dapat memberi sarana dan

kebutuhan yang diperlukan oleh siswa seperti lab khusus bahasa Indonesia dalam menunjang gaya belajar siswa sekaligus mampu untuk mengarahkan siswa agar berkembang, serta mengikuti lomba lomba yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa indonesia sehingga hasil belajar yang didapatkan di sekolah turut terpengaruhi sesuai dengan harapan bersama untuk menjadi lebih baik lagi.

2. Untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan gaya belajar pada siswa terhadap hasil belajar untuk bisa melakukan penelitian yang lebih luas lagi dengan variabel variabel yang didapat dikembangkan. Penelitian ini memiliki kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan pada penelitian yaitu penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel gaya belajar sehingga belum bisa mencakup semua faktor faktor lainnya. Sampel yang digunakan hanya pada kelas XI IPA pada pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Pebayuran Kab Bekasi
3. Bagi siswa itu sendiri untuk metode gaya belajar yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas dengan penerapan model *Discovery Learning* diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk giat belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek untuk mencapai target pendidikan.